

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan dari temuan penelitian dan pembahasan tentang tari Manggala Yuda dan Sanggar Seni Sekar Pandan yang berada dalam lingkungan kompleks Keraton Kacirebonan Kota Cirebon. Dimana fokus dari penelitian ini adalah tentang latar belakang terciptanya Tari Manggala Yuda, bagaimana struktur koreografi, busana dan aksesoris Tari Manggala Yuda. Dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Tari Manggala Yuda merupakan Tari Kreasi Baru Hasil Karya Elang Herry Komarahadi yang diciptakan pada tahun 2010 sebagai wujud dari keinginan Elang Herry Komarahadi untuk mengembangkan seni budaya khususnya seni tari di Kota Cirebon. Tari Manggala Yuda diciptakan untuk mengisi acara Festival Keraton Nusantara di Makasar tahun 2010, selain itu juga Tari Manggala Yuda merupakan salah satu Pencapaian Karya Elang Herry Komarahadi setiap tahunnya dan untuk memperkaya khasanah tari di Kota Cirebon. Elang Herry menciptakan Tari Manggala Yuda adanya unsur pendukung yaitu seperti, busana, dan musik yang sesuai dengan tariannya.

Apabila dilihat dari segi gerakanya, Tari Manggala Yuda memiliki perpaduan gerak-gerak dari tari lain yang kemudian dikembangkan lagi oleh beliau yang mendukung sehingga terciptanya Tari Manggala Yuda. Adanya gerak silat, Wayang, tari Bungko, Tari Topeng, Tari Wayang dan unsur gerak tari Baksa, dimana masing-masingnya memiliki gerak khas. Dalam tari Wayang ada yang dinamakan gerak jangkung ilo, kemudian dalam tari Bungko ada gerak yang disebut dengan gerak *lembean* bebek *ngoyos*, lalu gerak silat adanya gerak *ngelempak* dan biasa disebut jurus pangeran santri dan yang terakhir dari tari Baksa adanya gerak *tindak patet*. Alat musik yang mengiringi Tari Manggala Yuda menggunakan alat musik gamelan yang berlaras pelog dengan lagu rangsang, dan busana yang dikenakan Tari

Manggala Yuda itu menggunakan baju kerei (penggambaran rompi besi),
jas senting warna hitam berbalut ornamen gelang besi, badong (ikat

pinggang), topi iket burak, celana sontog, dan kain batik Cirebon. Sedangkan rias tari Manggala Yuda menggunakan rias realis yang berfungsi untuk mempertegas garis wajah dan disesuaikan dengan kebutuhan pertunjukan diatas panggung.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian, peneliti menyarankan beberapa hal kepada :

1. Peneliti Selanjutnya

Masih banyak sekali hal yang bisa digali dan diteliti lagi mengenai Tari Manggala Yuda yang berada di Sanggar Seni Sekar Pandan Kompleks Keraton Kacirebonan dengan menggunakan teknik penelitian yang lebih baik sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang lebih bermanfaat untuk kelangsungan dan perkembangan tari Manggala Yuda kedepannya.

2. Sanggar Seni Sekar Pandan

Lebih ditingkatkan lagi perkembangan tari Manggala Yuda pada masyarakat luas agar semakin banyak apresiator yang ingin melihat pertunjukan Tari Manggala Yuda sehingga tari Manggala Yuda maupun penciptanya mendapatkan penghargaan.

3. Jurusan Pendidikan Seni Tari (UPI)

Apabila dilihat dari sudut pandang keilmuan Tari Manggala Yuda memiliki unsur gerak yang bisa dipelajari. Melalui dunia pendidikan guru/dosen dapat menggunakannya sebagai bahan ajar dan menambah apresiasi mahasiswa terhadap kesenian, khususnya seni tari.